

BLENDED LEARNING IN POST COVID-19 PANDEMIC: A STUDY OF STUDENTS' NATURE

Dewi Rosita Br. Gultom
01101190027@student.uph.edu
English Language Education Study Program
Faculty of Education

ABSTRACT

In post covid-19 pandemic, blended learning is applied with the expectation it will bring an effective learning since some of students' study in school and the rest continue to study at home. However, covid-19 pandemic gave significant impact on the students' characteristic when conducting blended learning in post covid-19 pandemic. In this chance, the researcher tries to flatten some challenges that are faced by students during blended learning. Knowing that the students are image of God that sometimes they might misbehave in the classroom is needed so that educators can discover ways to overcome the changes that occur to the students. Thus, Christian education can bring transformation and able to bring the students to the knowledge of God's truth. This research was conducted by reviewing some literatures related to the topic. There are several impacts of online learning during the covid-19 pandemic that affects the attitudes and character of students in participating in blended learning in the result.

Keywords: Students' characteristic, Post Covid-19, Blended learning

ABSTRAK

Di era pasca pandemi Covid-19, *blended learning* diterapkan dengan harapan akan terlaksana pembelajaran yang efektif karena sebagian murid datang ke sekolah dan yang lain tetap belajar secara daring. Namun, pembelajaran daring yang terjadi sebelumnya memberikan dampak signifikan terhadap karakteristik siswa di dalam mengikuti *blended learning* di masa pasca pandemi. Di dalam paper ini, penulis memaparkan beberapa tantangan yang dihadapi siswa dan siswi dalam *blended learning* dan menguraikan bagaimana tantangan tersebut mengubah karakteristik siswa dalam pasca pandemi. Untuk mengatasi perubahan yang terjadi pada siswa dan siswi, dibutuhkan pemahaman bahwa siswa dan siswi adalah gambar dan rupa Allah yang telah jatuh ke dalam jurang maut. Dengan demikian, pendidikan kristen akan dapat membawa siswa kepada pengenalan akan Tuhan dan hidup benar untuk memuliakan Tuhan. Penelitian ini dilakukan dengan metode kajian literatur. Adapun hasil yang didapatkan adalah terdapat beberapa dampak dari pembelajaran online di masa pandemi covid-19 yang berpengaruh pada sikap dan karakter siswa dalam mengikuti *blended learning*.

Kata kunci: Karakteristik siswa, Pasca pandemi, *Blended learning*.

THE APPLICATION OF PROJECT-BASED LEARNING IN ENGLISH CLASSROOM

Dewi Rosita Br. Gultom
01101190027@student.uph.edu
English Language Education Study Program
Faculty of Education

ABSTRACT

The language ability of students is the most important aspect of classroom learning that requires a teacher's attention. Students' cognitive abilities can be seen through various abilities when learning English, one of them is language ability. Students with good language ability can understand the teacher's instructions, follow the lesson well, and achieve good learning outcomes. However, what happened with the 10th graders in one school at Lampung was that the students did not understand the teacher's instructions. Project-based learning was chosen as a learning method to better engage students' language skills in the classroom. Project-based learning allows students to interact with and learn from each group member. The purpose of this study was to learn about the causes of poor English language skills among grade 10 students in a Lampung school and how project-based learning in the classroom can help students improve their language skills. The descriptive qualitative method was used to conduct this research. Finally, the use of project-based learning can help students improve their language skills. According to the author of this study, teachers can apply project-based learning to students in elementary school.

Keywords: Language ability, EFL students, Project-based learning

ABSTRAK

Kemampuan berbahasa siswa adalah salah aspek terpenting dalam pembelajaran Bahasa Inggris di kelas. Siswa dengan kemampuan bahasa yang baik dapat memahami instruksi, mengikuti pelajaran dengan baik, dan mencapai hasil belajar yang baik. Namun, yang terjadi pada siswa kelas 10 di salah satu sekolah di Lampung adalah siswa tidak memahami instruksi guru. Pembelajaran berbasis proyek dipilih sebagai metode pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dan meningkatkan kemampuan berbahasa di kelas Bahasa Inggris. Pembelajaran berbasis proyek memungkinkan siswa untuk berinteraksi dan belajar dari setiap anggota kelompok. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penyebab rendahnya kemampuan Bahasa Inggris siswa kelas 10 di salah satu sekolah di Lampung dan bagaimana pembelajaran berbasis proyek dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan berbahasa mereka. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan pembelajaran berbasis proyek dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan berbahasa siswa. Saran bagi para guru untuk menerapkan pembelajaran berbasis proyek tidak hanya di kelas Bahasa Inggris menengah tetapi juga di kelas Bahasa Inggris dasar. Peneliti juga menyarankan untuk menerapkan pembelajaran berbasis proyek dengan menggunakan tahapan-tahapan yang ditawarkan oleh pakar.

Kata kunci: Kemampuan berbahasa, pembelajar bahasa Inggris sebagai bahasa asing, pembelajaran berbasis proyek.